

Statistik Daerah KECAMATAN WOYLA 2015



<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN WOYLA 2015**

<http://acehbaratkab.bps.go.id>

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH BARAT

ISSN :
No. Publikasi :

Katalog BPS : 1101002.1107070
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
JUmlah Halaman : 29 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Woyla

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik

Gambar kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Woyla

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Woyla (KSK) Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Penyusunan publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ **pelopor data statistik terpercaya untuk semua**”.

“**Statistik Daerah Kecamatan Woyla 2015**” ini dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi wilayah kecamatan Woyla yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan maupun potensi yang ada di kecamatan Woyla. Publikasi ini berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada karena lebih menekankan pada analisis.

Publikasi ini menyajikan informasi/indikator-indikator terpilih yang menggambarkan seputar kondisi Kecamatan Woyla dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan kegiatan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistic, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Meulaboh, September 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh barat

Dara Dian, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla 2015 diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Woyla, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di wilayah Kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan ini hanya terbatas pada beberapa informasi/indikator tertentu yang mencerminkan potensi kecamatan.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Meulaboh, September 2015
Koordinator Statistik
Kecamatan Woyla

Bahzur Andria, SE



Geografi Dan Iklim



Pemerintahan



Penduduk



Pendidikan



Kesehatan



Perumahan



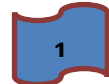
Pertanian



Industri dan Perdagangan



Trasportasi dan Komunikasi



*Sepanjang tahun 2014 wilayah Kecamatan Woyla diguyur hujan
Luas wilayah Kecamatan Woyla seluas 249, 04 Km².
7,5% merupakan lahan pertanian sawah*

Kecamatan Woyla terletak di antara 96°00'40" BT - 96°10'3" BT dan 4°19'00" LU - 4°29'20" LU. Merupakan salah satu dari 12 kecamatan di wilayah Kabupaten Aceh Barat. Sebelah utara kecamatan berbatasan langsung dengan kecamatan Woyla Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bubon, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Woyla Barat dan di sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kawai XVI. Keseluruhan wilayah kecamatan 83,7 persen bertopografi datar, 11,6 persen bertopografi lereng dan 4,7 persen bertopografi lembah.

Sebagian besar desa di Kecamatan Woyla berada di luar kawasan hutan yaitu sebanyak 13 desa dengan luas wilayah seluas 134,18 Km² dan 20 desa lainnya berada di tepi kawasan hutan dengan luas wilayah seluas 114,87 Km², keadaan ini masih sama dengan keadaan tiga tahun sebelumnya. 77,47% merupakan lahan pertanian baik pertanian sawah maupun non sawah, Selain bekerja di sector pertanian, masyarakat di Kecamatan Woyla juga bekerja di sector perkebunan yaitu perkebunan kelapa sawit dan karet.

*****Tahukan Anda***

Pada Tahun 2014 dari seluruh luas lahan di Kecamatan Woyla masih sama halnya dengan tahun sebelumnya yakni sekitar 7,5 persen digunakan untuk lahan pertanian sawah

Peta Kecamatan Woyla



Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Statistik Geografi Kecamatan Woyla

URAIAN	2012	2013	2014
Luas (Km ²)	249,04	249,04	249,04
Jumlah Desa	43	43	43
Luar Kawasan Hutan	23	23	23
Tepi Kawasan Hutan	20	20	20
Dataran	36	36	36
Lereng/punggung bukit	5	5	5
Lembah/daerah aliran sungai	2	2	2

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Kecamatan Woyla terdiri dari 3 mukim, 43 Desa dan 131 dusun

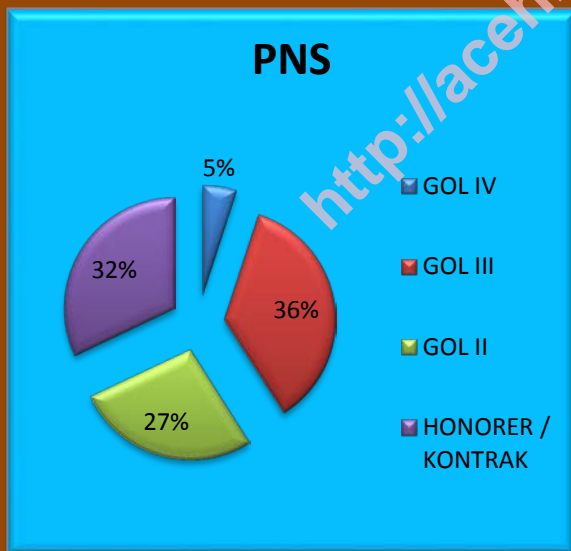
PNS di lingkungan Kecamatan Woyla sebanyak 24 orang dimana PNS terbanyak merupakan PNS Golongan III dan tenaga kontrak dan honorer

Statistik Pemerintahan Kecamatan Woyla

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Camat	1	1	1
Kepala Desa	43	43	43
Mukim	3	3	3
Desa	43	43	43
Dusun	131	131	131

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Kecamatan Woyla



Sumber : Kantor Camat Woyla

Secara administrasi wilayah Kecamatan Woyla terdiri atas 3 mukim yang terbagi ke dalam 43 Desa. Desa-desa tersebut terbagi lagi ke dalam 131 Dusun yang dipimpin oleh seorang kepala desa pada setiap desa. Jumlah ini masih sama dengan kurun waktu tiga tahun terakhir.

Secara struktural seorang Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

Jumlah PNS di lingkungan kantor Camat Woyla pada tahun 2014 sebanyak 22 orang dimana PNS terbanyak merupakan PNS golongan III (36 persen), sisanya 27 persen merupakan golongan II dan 5 persen golongan IV, dimana PNS golongan IV tersebut hanyalah 1 orang yaitu Camat. Selain itu juga terdapat 32 persen tenaga kontrak dan honorer.

****Tahukan Anda**

Dari sisi pemerintahan jumlah aparatur pemerintahan Kecamatan Woyla terjadi perubahan, dimana jumlah pegawai kantor camat berkurang dari tahun sebelumnya.

Penduduk terbesar berada pada Desa Kuala Bhee Penduduk Kecamatan Woyla pada tahun 2014 sebanyak 13.079 jiwa dengan kepadatan penduduk 52 jiwa per km² dan sex rasio sebesar 100 persen

Penduduk Kecamatan Woyla pada tahun 2014 sebanyak 13.079 jiwa yang terdiri dari 6.537 jiwa penduduk laki-laki dan 6.542 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan Woyla pada tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah penduduk sebesar 186 jiwa atau sekitar 1,44 persen dari tahun 2013.

Penduduk laki-laki secara umum sebanding dengan penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh sex rasio yang nilainya 100. Sex ratio merupakan rasio perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Nilai sex ratio Kecamatan Woyla adalah 100, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk Kecamatan Woyla mencapai 52 jiwa per km². Penduduk terpadat berada pada Desa Kuala Bhee yang mencapai 487 jiwa per km². Sedangkan desa yang paling jarang penduduknya adalah Desa Darul Hana dengan kepadatan penduduk hanya 5 jiwa per km².

Piramida penduduk sebagai cerminan distribusi kelompok umur penduduk Kecamatan Woyla dapat dikategorikan tipe ekspansive yang mempunyai ciri masih dominannya penduduk muda. Komposisi penduduk Kecamatan Woyla Berdasarkan piramida penduduk terlihat bahwa penduduk kelompok umur 0-4 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk kelompok umur 5-9 tahun. Ini mengindikasikan bahwa angka kelahiran di Kecamatan Woyla mengalami trend peningkatan dibandingkan tahun lalu.

****Tahukan Anda**

Angka ketergantungan (dependency ratio) Kecamatan Woyla tahun 2014 sebesar 48,6 persen, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 48 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Indikator Kependudukan Kecamatan Woyla

Uraian	Satuan	Jumlah	
		2013	2014
Jumlah Penduduk	Jiwa	12.893	13.079
Sex Ratio	%	99	100
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km	52	52
Pertumbuhan Penduduk	%	2,11	1,44

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Piramida Penduduk Kecamatan Woyla



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

Terdapat 14 Sekolah Dasar/ sederajat, 5 Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dan 4 Sekolah Menengah Atas/ sederajat

Statistik Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Kecamatan Woyla

Jenjang Pendidikan	Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru
SD	12	1.280	165
MIN	2	92	36
SMP	4	466	74
MTS	1	274	22
SMA	1	375	19
SMK	2	304	42
MA	1	116	15

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting.

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Woyla cukup untuk menampung seluruh penduduk usia sekolah dan juga terdapat sekolah untuk semua jenjang pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta kecuali jenjang pendidikan perguruan tinggi. Untuk jenjang pendidikan SD tersedia 12 unit, MIN 2 unit, SMP 4 unit, MTS 1 unit, SMA dan MAN juga tersedia masing-masing 1 unit bahkan SMK juga tersedia 2 unit.

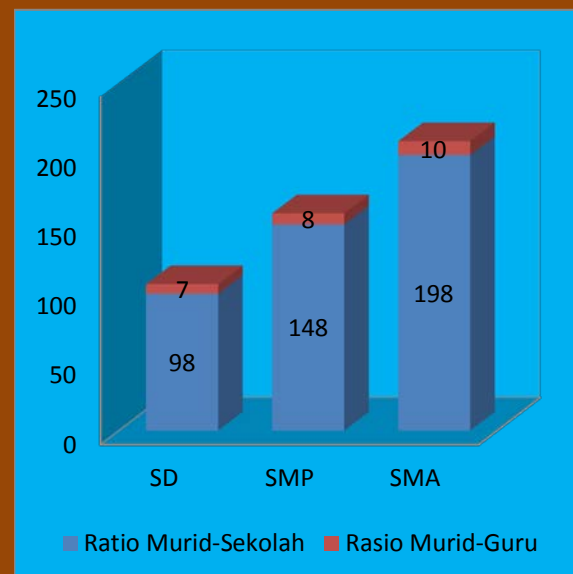
Jumlah murid SD/ sederajat sebanyak 1.372 siswa, Jumlah murid SMP/ sederajat sebanyak 740 siswa, Sedangkan jumlah murid SMA/ sederajat sebanyak 795 siswa.

Guru SD/ sederajat sebanyak 201 orang, guru SMP/ sederajat sebanyak 96 orang, dan guru SMA/ sederajat sebanyak 76 orang.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Semakin kecil rasio murid-sekolah maka semakin bagus indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah, artinya ruangan kelas yang tersedia tidak kelebihan muatan. Pada tahun 2014 rasio murid terhadap sekolah pada jenjang pendidikan SD/ sederajat sebesar 98, SMP/ sederajat sebesar 148 dan SMA/ sederajat sebesar 198. Artinya SD/ sederajat mampu menampung 98 murid, SMP/ sederajat 148 murid dan SMA/ sederajat 198 murid.

Rasio murid guru, yakni perbandingan jumlah murid dengan tenaga pengajarnya. Rasio murid guru pada tahun 2014 berkisar 7 sampai 10 murid per guru. Hal ini mengindikasikan bahwa beban seorang guru dalam mengajar tidak terlalu berat

Statistik Rasio Murid – Sekolah dan Rasio Murid – Guru



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

Kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan terus mengalami trend penurunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir

Sebagai rujukan untuk berobat penduduk di kecamatan Woyla untuk berobat jalan menggunakan fasilitas kesehatan yang telah tersedia di desa masing-masing, baik itu berupa Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Induk, maupun posyandu. Fasilitas puskesmas, pustu dan posyandu paling banyak dimanfaatkan karena mudah dijangkau dan biaya berobat yang relatif kecil. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan pada tahun 2014 tercatat puskesmas sebanyak 1 unit, pustu 3 unit dan posyandu 42 unit. Secara keseluruhan jumlah posyandu masih sama keadaannya dengan tahun lalu.

Petugas kesehatan yang bertugas di kecamatan pada tahun 2014 masih seperti tahun lalu. Adapun bila dipilah berdasarkan klasifikasinya, mantri kesehatan sebanyak 34 orang, bidan sebanyak 79 orang dan dukun bersalin sebanyak 19 orang.

Setiap tahunnya persentase pasangan usia subur dan peserta KB terus mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Pada tahun 2012 jumlah pasangan usia subur dan peserta KB sebanyak 76,12 persen mengalami trend peningkatan hingga tahun 2013 sebesar 93,21 persen, namun terjadi trend penurunan pada tahun 2014. Selain itu pemeriksaan kehamilan amat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Dalam hal ini peningkatan kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan. Selama kurun waktu 2012-2014 persentase ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan K4 mengalami sedikit penurunan.

Persentase proses persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan juga mengalami trend penurunan, hal ini berdampak buruk bagi keselamatan ibu dan bayi. Dimana terlihat angka infant mortality berdasarkan laporan dinas kesehatan infant mortality terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Statistik Jumlah Fasilitas Dan Petugas Kesehatan

FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN		
	2012	2013	2014
Puskesmas	1	1	1
Pustu	3	3	3
Praktik Dokter	0	0	0
Posyandu	40	42	42

PETUGAS KESEHATAN	JUMLAH (%)		
	2012	2013	2014
Dokter	1	0	0
Mantri Kesehatan	15	34	34
Bidan	18	79	79
Dukun Bersalin	20	19	19

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Statistik Kesehatan Kecamatan Woyla

URAIAN	JUMLAH (%)		
	2012	2013	2014
Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB	76,12	93,21	73,80
Pemeriksaan Kehamilan (%)			
K1	100	93,46	90,06
K4	98,33	82,47	79,17
Persalinan (%)			
Dibantu Tenaga Kesehatan	98,25	78,08	65,10
Kematian (Jiwa)			
Ibu	0	0	0
Bayi	2	7	8

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

PERUMAHAN

Kondisi perumahan masyarakat dalam kecamatan woyla masih sangat memprihatinkan bila dilihat dari sisi fasilitas perumahan



Statistik Perumahan Dalam Kecamatan Woyla

Rumah	Jumlah (Unit)		
	2012	2013	2014
Permanen	1.494	1.494	1.495
Semi Permanen	921	921	924
Tidak Permanen	1.126	1.126	1.126
Jumlah	3.541	3.541	3.545

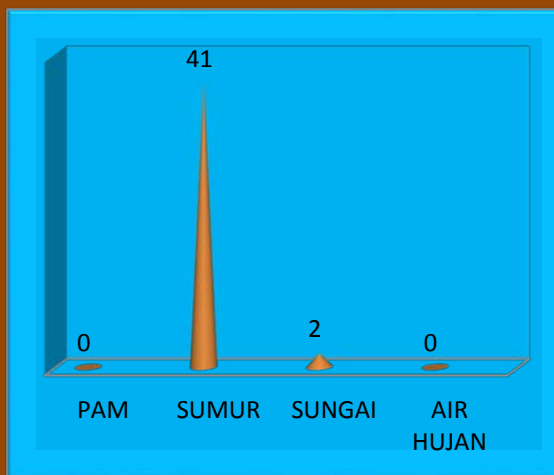
Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Rumah Menurut Jenis Penerangan Dalam Kecamatan Woyla

RUMAH	JUMLAH		
	2012	2013	2014
Listrik PLN	2761	2761	2763
Non Listrik	819	819	819

Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Sumber Air Minum Masyarakat Dalam Kecamatan Woyla



Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting selain kebutuhan sandang dan pangan.

Dengan jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Woyla yang mencapai 13.079 jiwa pada tahun 2014, jumlah perumahan pada tahun 2014 tercatat sebanyak 3.545 unit. Hal ini berarti perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah perumahan di kecamatan Woyla berkisar 3 : 1, dengan kata lain dalam setiap rumah paling tidak dihuni oleh 3 penduduk.

Kondisi dan fasilitas perumahan di Kecamatan Woyla sudah cukup baik bila dilihat dari sisi jenis bangunan fisik namun bila ditinjau dari sisi fasilitas perumahan masih sangat memprihatinkan. Jumlah perumahan dalam kecamatan Woyla tidak mengalami perubahan yang signifikan, dimana pada tahun 2014 totalitas jumlah perumahan sebesar 3.545 unit, yang terbagi kedalam tiga klasifikasi perumahan yaitu 42 persen merupakan rumah permanen, 26 persen merupakan rumah semi permanen sementara 31 persennya lagi merupakan rumah tidak permanen. Secara totalitas masih sangat dibutuhkan bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi perumahan.

perumahan masyarakat yang telah terinstalasi listrik PLN pada tahun 2014 sebanyak 2763 unit dan yang masih menggunakan non listrik sebesar 819 unit, angka ini mengalami peningkatan sedikit dengan tahun lalu. Dimana berdasarkan catatan BPS Kabupaten Aceh Barat juga sebesar 2.761 unit, ini mengindikasikan keberadaan fasilitas penerangan di kecamatan Woyla mulai membaik.

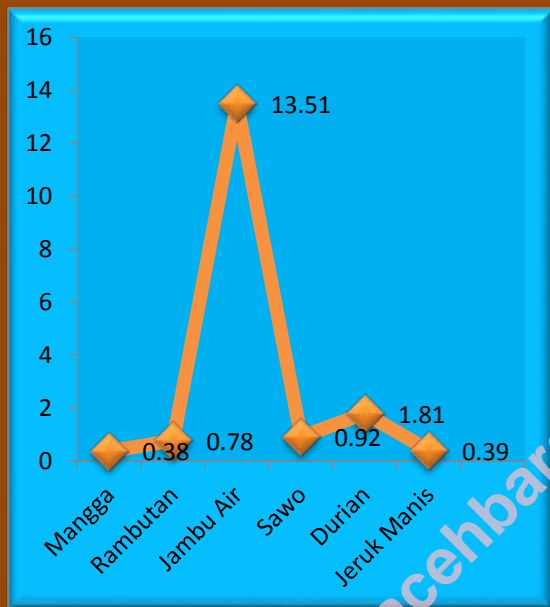
Jumlah desa bila dilihat dari sisi sumber air minum sumber air minum masyarakat pada tahun 2014 yang bersumber dari sumur yaitu sebanyak 41 desa, 2 desa lainnya masih bersumber dari sungai dan tidak ada satu desa pun yang menggunakan air minum dari sumber lain. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk mengkonsumsi air minum yang bersumber dari sumur.

****Tahukan Anda**

Umumnya masyarakat di Kecamatan Woyla masih menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dan masih banyak masyarakat yang belum memiliki tempat buang air besar yang layak

Produksi buah-buahan di Kecamatan Woyla tergolong tinggi
 Produksi buah-buahan terbesar adalah durian, sedangkan ternak Ayam buras mengalami trend peningkatan produksi pada tahun ini

Rata-Rata Produksi Buah-buahan Kecamatan Woyla



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

Jumlah Ternak Kecamatan Woyla

Jenis Ternak	Populasi Ternak (Ekor)		Perubahan (%)
	2013	2014	
Sapi	42	44	4.76
Kerbau	1.715	1.801	5.01
Kambing	1.813	1.904	5.02
Domba	347	364	4.90
Ayam Buras	106.111	111.417	5.00
Ayam Ras	540	567	5.00
Itik	5740	6.027	5.00

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

Produksi buah-buahan di Kecamatan Woyla tergolong tinggi dibanding dengan kecamatan lain di Kabupaten Aceh Barat. Pada tahun 2014 produksi buah-buahan terbesar adalah Jambu air sebesar 13,51 kwintal per pohon, sedangkan produksi terendah adalah mangga yaitu sebesar 0,38 kwintal per pohon.

Populasi ternak secara umum di Kecamatan Woyla pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu ternak domba sebesar 4,90 persen, kambing sebesar 5,02 persen, sapi sebesar 4,76 persen dan kerbau sebesar 5,01 persen. Kerbau merupakan ternak paling mayoritas dipelihara oleh masyarakat di kecamatan ini

Populasi ternak unggas yang paling banyak dipelihara di Kecamatan Woyla adalah ayam buras yaitu sebanyak 111.417 ekor, angka ini menunjukkan trend peningkatan sebesar 5 persen dibandingkan tahun lalu, begitu pula populasi ayam ras dan itik mengalami peningkatan dari tahun lalu dimana masing-masing ayam ras sebesar 567 ekor dan itik sebesar 6.027 ekor.

***Tahukan Anda*

Kerbau merupakan ternak mayoritas yang dipelihara oleh masyarakat di Kecamatan Woyla, sementara ternak sapi jarang sekali dijumpai di Kecamatan ini



INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Sektor industri yang terdapat di Kecamatan Woyla adalah industri kecil/mikro. Industri yang paling banyak ditemukan adalah industri jasa yang berjumlah 15 unit dan yang paling sedikit ditemukan adalah industri tradisional yang berjumlah 8 unit.

Sektor industri di Kecamatan Woyla lebih didominasi oleh sektor industri jasa. Pada tahun 2014 totalitas keadaannya tidak mengalami perubahan, industri yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Woyla adalah industri jasa yang berjumlah 15 unit. Sedangkan sisanya antara lain industri tradisional sebanyak 8 unit, industri makanan dan minuman sebanyak 11 unit dan industri bahan bangunan/konstruksi sebanyak 11 unit.

Sarana perekonomian yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Woyla adalah toko/kios kelontong sebanyak 53 unit yang terpusat di desa Kuala Bhee. Selain itu terdapat 20 unit warung makanan atau minuman dan 1 pasar rakyat atau dikenal dengan *uroe peukan*.

****Tahukan Anda**

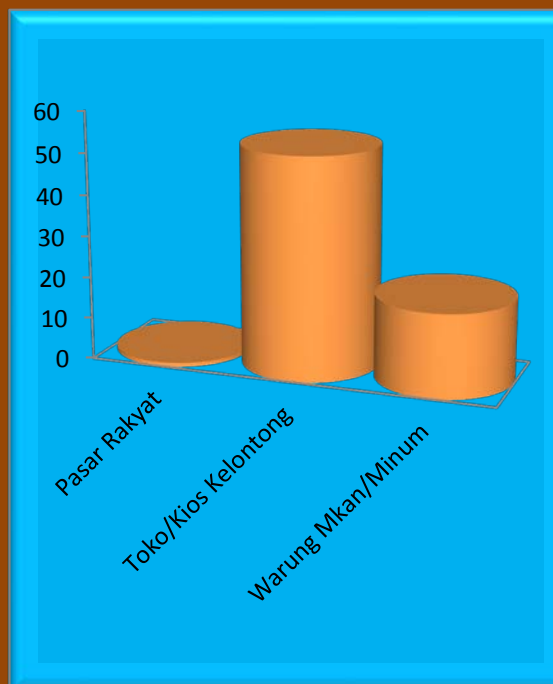
Hanya ada satu pasar rakyat di kecamatan ini yaitu yang berlokasi di Desa Kuala Bhee, begitu pula dengan toko/kios kelontong dan warung makan/minum paling banyak dijumpai juga di desa ini.

Statistik Industri Kecil dan Mikro Di Kecamatan Woyla, 2014

Jenis Industri	Jumlah
Industri Tradisional	8
Industri makanan dan minuman	11
Industri Jasa	15
Industri Bahan Bangunan/Konstruksi	11

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2014

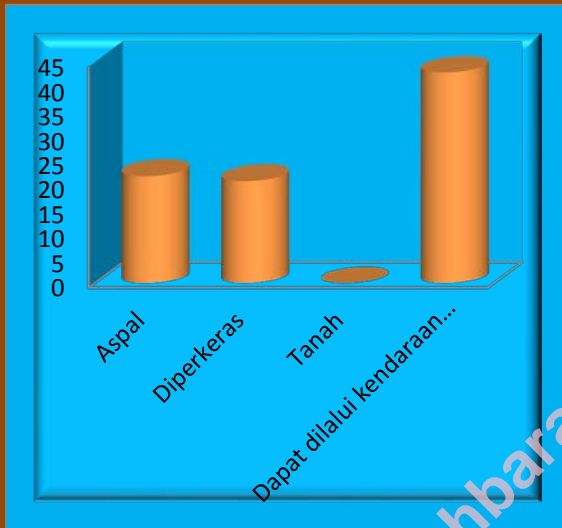
Sarana Perekonomian Kecamatan Woyla



Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Sebagian besar jalan di Kecamatan Woyla sudah beraspal
Hanya Tinggal 1 Desa Tanpa Signal Handphone Seluler (HP)

Statistik Jumlah Desa Menurut Permukaan Jalan Utama Desa



Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Statistik Jumlah Desa Menurut Sinyal HP



Sumber : Kecamatan Woyla Dalam Angka 2015

Jalan merupakan sarana transportasi yang amat penting khususnya untuk akses melalui darat untuk menunjang roda perekonomian di level kecamatan.

Jumlah desa dengan jenis permukaan jalan utama desa yang telah teraspal pada tahun 2014 sebanyak 22 desa, pada tahun ini jumlah desa dengan fasilitas jalan teraspal masih sama seperti tahun lalu.

Permukaan jalan utama desa yang bukan aspal merupakan jenis jalan diperkeras dan tanah liat. Pada tahun 2013 jumlah desa yang permukaan jalan utama diperkeras maupun tanah liat masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, namun secara totalitas telah dapat dilalui oleh kendaraan roda 4. Dalam hal ini kondisinya pun masih sama hingga pada tahun 2014.

Di sektor komunikasi dan informasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. 98 persen desa telah terdapat signal telepon seluler (HP) yang relative bagus, hanya 1 desa lagi yang masih belum ada signal telepon seluler (HP) namun masyarakat di desa ini dapat mengaksesnya di desa terdekat dengan jarak yang terjangkau. hal ini telah menggeser peran wartel (warung telekomunikasi) yang sempat menjadi andalan warga untuk berkomunikasi. Namun pada tahun 2014 desa yang tanpa signal telepon seluler, tidak sepenuhnya tidak ada signal sama sekali, hanya saja signal tersebut masih sering hilang-timbul tetapi sangat membantu masyarakat dalam proses berkomunikasi.

****Tahukan Anda**

Masih terdapat satu desa yang minim signal telepon seluler (HP)

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH

TELP. (0655) 7009023

email: bps1107@bps.go.id